

Abstrak

Ekstensifikasi wajib pajak adalah upaya peningkatan penerimaan pajak yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak melalui perluasan basis wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstensifikasi wajib pajak pada masa pandemi Covid-19 di KPP Pratama Curup. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap *Account Representative* Seksi Pengawasan KPP Pratama Curup. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan ekstensifikasi wajib pajak di KPP Pratama Curup telah sesuai dengan SE-14/PJ/2019. Namun, selama pandemi Covid-19 pelaksanaan ekstensifikasi harus melalui penyesuaian yaitu tidak adanya kontak dengan wajib pajak melalui kunjungan (*Visit*) langsung ke lokasi wajib pajak. Hambatan lainnya yang dihadapi KPP Pratama Curup adalah data wajib pajak yang tidak valid dan tidak jelas serta wajib pajak yang tidak kooperatif. Untuk mengatasinya KPP Pratama Curup melakukan konfirmasi kepada pihak ketiga atas data wajib pajak dan melakukan pendekatan secara perlahan terhadap wajib pajak yang tidak kooperatif terhadap petugas pajak. KPP Pratama Curup juga mengoptimalkan penggunaan surat dan telepon untuk melakukan kontak dengan wajib pajak selama Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Ekstensifikasi, Covid-19, Wajib Pajak.

Abstract

Taxpayer extensification is an effort to increase tax revenue by the Directorate General of Taxes by expanding the taxpayer base. This study aims to determine the implementation of taxpayer extensification during the Covid-19 pandemic at KPP Pratama Curup. The type of research conducted is qualitative research. Data was collected by using interview and documentation techniques. Interviews were conducted with the Account Representative of KPP Pratama Curup. The study results show that implementing taxpayer extensification at KPP Pratama Curup has followed SE-14/PJ/2019. However, during the Covid-19 pandemic, the implementation of extensification must go through adjustments, namely the absence of contact with taxpayers through direct visits to the taxpayer's location. Other obstacles faced by KPP Pratama Curup are invalid and unclear taxpayer data and uncooperative taxpayers. To overcome this, KPP Pratama Curup confirms to third parties on taxpayer data and takes a slow approach to taxpayers who are not cooperative with tax officials. KPP Pratama Curup has also optimized the use of letters and telephones to make contact with taxpayers during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Extensification, Covid-19, Taxpayer